

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seluruh tahapan penelitian ini, penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 di kelas XI MIA-2 SMA PGII 1 Bandung, melaksanakan pembelajaran yang efektif dan bermakna dengan perencanaan silabus dan RPP. Perencanaan yang telah dibuat atas kerjasama baik dengan pihak sekolah maupun hasil musyawarah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri, dengan ketentuan-ketentuan yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan ketentuan dari sekolah. Perencanaan yang dilakukan adalah sebelum pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 dilaksanakan. Guru Pendidikan Agama Islam membuat perencanaan sekurang-kurangnya sehari sebelum pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 dilaksanakan. Akan tetapi, ada juga guru yang membuat perencanaan untuk satu minggu, bahkan ada yang membuat perencanaan sampai untuk satu semester.
2. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 di kelas XI MIA-2 SMA PGII 1 Bandung, mengorganisasikan pembelajaran meliputi sosialisasi kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan kebijakan sekolah yakni menggunakan pendekatan saintifik, yang terdiri dari Mengamati,

Menanya,, Mengumpulkan data, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan hasil yang dilaksanakan dengan baik.

3. Evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 di kelas XI-MIA-2 SMA PGII 1 Bandung, evaluasi yang digunakan dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah dengan menggunakan penilaian autentik yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam evaluasi proses pembelajaran guru menilai sikap peserta didik saat diskusi dengan lembar observasi sikap, dan menilai pemahaman konsep dan prinsip yang dilakukan dengan tes tulis, penilaian post test, dan penilaian hasil pembelajaran. Guru menilai peserta didik dengan aspek pengetahuan yakni dengan cara instrument tes tulis maupun lisan dan penugasan yaitu seperti UTS, UAS, dan penugasan harian. Terakhir guru memberi penilaian terhadap aspek keterampilan melalui tes praktik, penilaian proyek dan portofolio yang disesuaikan dengan materi dan persiapan oleh guru.

Melihat keberhasilan penerapan kurikulum 2013 di SMA PGII 1 Bandung yaitu dari guru yang berusaha semaksimal mungkin mengembangkan konsep kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan-ketentuan, penerapan yang dilakukan dengan baik oleh guru. Karena senantiasa mengikuti setiap ketentuan dan pemahaman yang diperoleh dari hasil diklat.

Faktor keberhasilan lainnya yang mendukung dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 di SMA PGII 1

Bandung yakni sama-sama mendapat dukungan dari orang tua/wali peserta didik, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Dan terhambatnya pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kurikulum 2013 yakni salah satunya tidak semua peserta didik yang mau aktif dalam pembelajaran dan kurangnya fasilitas wifi untuk kelancaran dalam mencari informasi terkait materi pembelajaran yang diperlukan, serta kurangnya pendayagunaan lingkungan sumber belajar sekolah yang belum maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, tentang pengelolaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 dikelas XI MIA-2 SMA PGII 1 Bandung, maka dalam hal ini perlu mengemukakan saran-saran:

1. Bagi pihak sekolah (Kepala Sekolah)

Diharapkan menyediakan sarana/prasarana seperti alat bantu mengajar untuk pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, guna peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik agar tercapai tujuan pendidikan nasional dan tujuan sekolah yang dapat mengembangkan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan baik.

2. Bagi Guru

Kompetensi guru perlu ditingkatkan sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), sehingga guru dapat

merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar secara efektif, efisien, dan kreatif.

Guru selalu berupaya untuk lebih memotivasi peserta didik agar mampu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran serta dapat mengembangkan metode dan strategi baru dalam pembelajaran agar lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi para peneliti lain

Mengingat penelitian ini jauh dari kesempurnaan baik mengungkap variable-variabel penelitian maupun dalam pembahasannya, untuk itu kepada peneliti lain terutama yang meneliti masalah yang sejenis supaya diadakan penelitian lebih lanjut, sehingga menghasilkan pembahasan yang lebih jelas, terperinci dan lebih terarah.

C. Penutup

Dengan rasa syukur yang tiada tara penulis panjatkan Sang Maha Esa yang telah banyak melimpahkan segala nikmat-Nya, penulis ungkapkan *Alhamdulillah* atas selesainya skripsi ini.